

**PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

ACHMAD AFIF FIQRI

22101011109



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2025



**PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR DALAM MENINGKATKAN
KEAKTIFAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (SI) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Oleh

Achmad Afif Fiqri

NPM 22101011109

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

ABSTRAK

Achmad, Afif, Fiqri, 2025. *Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Di Sekolah Menengah Atas 8 Negeri Malang Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si. Pembimbing 2 : Bahroin Budiya, M.PdI

Kata Kunci : Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan observasi di SMAN 8 Kota Malang peneliti melihat ada beberapa siswa siswi yang kurang aktif atau kurang berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar pada siswa. Apa bila ada seorang siswa tidak aktif dalam mengerjakan tugas atau tidak berpartisipasi dalam sebuah pembelajaran maka perlu diselidiki sebab sebabnya. Sebab sebabnya mungkin dari siswa tersebut merasa dia kecapean dengan pembelajaran mata pelajaran sebelumnya, karena kebanyakan pelajaran PAI di taruh di jam terakhir, kemungkinan juga mereka kurang tertarik dengan mata pelajaran PAI dalam artian mereka lebih fokus ke mata pelajaran pokok karena sekolah ini berbasis negeri bukan islam yang memungkinkan lebih mengutamakan mata pelajaran pokoknya, akan tetapi mereka sangat kreatif dan hasilnya sangat memuskan ketika diberi tugas yang berhubungan dengan digital, contohnya ketika guru memberikan tugas berbentuk video tentang tata cara berzakat, mereka sangat semangat dan kreatif dalam mengerjakan tugas tersebut. Dari keadaan seperti ini, guru harus berupaya mendorong siswa siswinya untuk aktif dalam pembelajaran PAI.

Tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan Perencanaan yang dilakukan Guru sebagai motivator dalam meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang, mendeskripsikan pelaksanaan yang dilakukan Guru sebagai motivator dalam meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang, mendeskripsikan Hasil Yang Dilakukan Guru sebagai motivator dalam meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus yang berfokus terhadap individu, kelompok atau situasi tertentu dengan mempertimbangkan makna dan sikap keaktifan belajar. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Atas Negeri 8 Malang yang terletak di Jalan Veteran No.37, Sumbersari, Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, Jawa Timur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik data Moleong dan Miles huberman dalam yang mencangkup proses kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data menggunakan : pengamatan lebih lama, wawancara mendalam, Diskusi Ahli Dengan Teman Sejawat, triangulasi

Hasil dari penelitian yang ditemukan adalah adanya perencanaan, pelaksanaan serta hasil yang dilakukan Guru sebagai motivator dalam meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam siswa di Sekolah menengah atas negeri 8 Malang. Perencanaan yang dilakukan oleh Guru yang meliputi Merancang pembelajaran yang menarik, Menyusun RPP, Menyesuaikan metode pembelajaran, Menyusun rancangan motivasi yang efektif, Memilih media pembelajaran yang variatif. Sedangkan dalam pelaksanaanya ialah Guru Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberikan reward terhadap keberhasilan siswa, memberi komentar terhadap hasil pekerjaan siswa, menciptakan persaingan dan kerja sama, membangkitkan minat siswa.



ABSTRAK

Achmad, Afif, Fiqri, 2025. *Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Di Sekolah Menengah Atas 8 Negeri Malang Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si. Pembimbing 2 : Bahroin Budiya, M.PdI

Keywords : The Role of Teachers as Motivators in Increasing Learning Activity in Islamic Religious Education Learning

Based on observations at SMAN 8 Malang City, researchers saw that there were several students who were less active or less participating in carrying out learning activities in Islamic Religious Education subjects, this was caused by a lack of motivation to learn in students. If there is a student who is not active in doing assignments or does not participate in a lesson, it is necessary to investigate the cause. The reason may be that the student feels he is tired of learning the previous subject, because most PAI lessons are placed in the last hour, it is also possible that they are less interested in PAI subjects in the sense that they are more focused on the main subjects because this school is state-based, not Islamic, which allows more priority to the main subjects, however, they are very creative and the results are very satisfying when given assignments related to digital, for example when the teacher gives an assignment in the form of a video about the procedure for zakat, they are very enthusiastic and creative in doing the task. From a situation like this, teachers must try to encourage their students to be active in PAI learning.

The purpose of this study is to describe the planning carried out by teachers as motivators in increasing the learning activity in Islamic Religious Education learning for students at State Senior High School 8 Malang, describe the implementation carried out by teachers as motivators in increasing the learning activity in Islamic Religious Education learning for students at State Senior High School 8 Malang, describe the results carried out by teachers as motivators in increasing the learning activity in Islamic Religious Education learning for students at State Senior High School 8 Malang.

This study uses qualitative research with a case study type that focuses on individuals, groups, or specific situations by considering the meaning and attitude of active learning. This research was conducted at State Senior High School 8 Malang, located at Jalan Veteran No. 37, Sumbersari, Lowokwaru District, Malang City, East Java. Data collection techniques in this study used observation, interviews, and documentation. This study uses Moleong and Miles Huberman's data collection techniques, which include the process of data condensation, data presentation, and drawing conclusions. To check the validity of the data, using: longer observation, in-depth interviews, expert discussions with colleagues, triangulation.

The results of the research found that there is planning, implementation and results carried out by teachers as motivators in increasing the learning activity in Islamic religious



education learning for students at State Senior High School 8 Malang. Planning carried out by teachers includes designing interesting learning, compiling lesson plans, adjusting learning methods, compiling effective motivational designs, choosing varied learning media. While in its implementation, teachers create a pleasant learning atmosphere, provide rewards for student success, provide comments on student work results, create competition and cooperation, arouse student interest.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mampu mengendalikan diri, memiliki kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri maupun masyarakat. Pendidikan bukan sekadar proses penyampaian informasi dan pengembangan keterampilan, melainkan juga mencakup upaya untuk memenuhi keinginan, kebutuhan, dan potensi individu agar terbentuk pola kehidupan pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai persiapan untuk masa depan, tetapi juga sebagai bagian penting dalam kehidupan anak saat ini yang sedang tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan. Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dialami oleh setiap individu (peserta didik) agar mereka dapat memahami, mengerti, dan menjadi lebih dewasa, serta mampu berpikir secara lebih kritis. (Abd Rahman BP, 2022).

Pendidikan dalam rangka mengembangkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) adalah melalui proses pembelajaran, pembelajaran yakni antara guru dengan siswa atau pendidik dan peserta didik yang keduanya merupakan komponen inti dalam pembelajaran. Pembelajaran adalah proses belajar yang dirancang oleh pendidik untuk mengembangkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak secara kreatif, serta memungkinkan peserta didik membangun pengetahuan baru guna meningkatkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran, dan harus selalu terjadi

perubahan pada domain kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik (Bakri, 2020).

Pendidikan Agama Islam (PAI) menempati peran yang sangat vital dalam sistem pendidikan di Indonesia. PAI tidak sekadar menyampaikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter, moral, serta nilai-nilai spiritual peserta didik. Namun, banyak siswa di lapangan menunjukkan bahwa mereka tidak ikut serta secara aktif dalam proses belajar PAI. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa masalah antara lain metode pengajarannya kurang menyenangkan, kurangnya partisipasi dari siswa dan minimnya motivasi dari dalam diri siswa tersebut (Aladdiin, 2019).

Maka perlu Peran guru ketika menjadi motivator dalam sebuah proses pembelajaran sangatlah penting dalam mengatasi masalah ini. Guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mengesankan, sehingga tidak lain dan tidak mungkin siswa akan merasa termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam sebuah kegiatan pembelajaran.

Dikemukakan oleh (Jainiyah, 2023) Peran guru dalam dunia pendidikan akan selalu diperlukan dan menjadi salah satu indikator utama dalam mendorong kemajuan pendidikan dan pembelajaran, khususnya dalam upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul. Kurikulum yang berkualitas, model pembelajaran yang efektif, strategi yang tepat, alat evaluasi yang modern, serta manajemen yang sangat baik tidak akan memberikan hasil yang optimal jika peran guru diabaikan atau tidak dilibatkan. Meskipun era super modern yang dilengkapi dengan beragam fasilitas dan kemajuan teknologi terus berkembang secara pesat, hal tersebut tidak akan pernah mampu menggantikan peran, fungsi, dan posisi guru

sebagai pendidik. Namun, kemajuan zaman ini seharusnya dimanfaatkan oleh para guru sebagai peluang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan kompetensi, sehingga mereka dapat menjadi guru yang inspiratif. Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran di sekolah sangat bergantung pada tingginya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan motivasi belajar dalam diri siswa agar mereka dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dari permasalahan tersebut dibutuhkan strategi guru dalam memotivasi siswa agar siswa tersebut aktif dalam pembelajaran PAI, Strategi yang dilakukan adalah dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Guru tidak menjadi pusat dalam kegiatan belajar, melainkan berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung serta memberikan arahan dan dorongan agar siswa mampu mengembangkan potensi serta kreativitasnya di lingkungan sekolah. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar dengan lebih giat, tekun, ulet, dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung. (Rika Widianita, 2023)

Tidak hanya strategi saja tapi juga tidak kalah penting adalah metode dan teknik. Metode ini sangat penting karena ini yang dipakai oleh guru dalam pendekatan kepada siswa dalam menyampaikan materi, Sedangkan teknik sendiri berfungsi untuk menaikkan efektifitas dalam proses belajar mengajar. Dan juga kita perlu mengetahui kondisi siswa tersebut karena setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda beda yang mencakup gaya belajar, minat dan kemampuan dari peserta didik. Dengan mengetahui kondisi tersebut, guru bisa menyesuaikan pendekatan mana yang sesuai dengan peserta didik agar peserta didik aktif dalam belajar.

Guru merupakan salah satu elemen kunci dalam proses pembelajaran, karena guru berada di garis terdepan dan berinteraksi langsung dengan siswa. Sehebat apa pun

perkembangan teknologi, keberadaan dan peran guru tetap tidak dapat tergantikan. Memang teknologi bisa memudahkan manusia mencari sumber informasi dan pengetahuan akan tetapi tidak akan bisa menggantikan seorang guru.

Guru memiliki berbagai tanggung jawab, baik yang berkaitan dengan kedinasan maupun di luar kedinasan sebagai bentuk pengabdian. Jika diklasifikasikan, terdapat tiga jenis tugas utama guru, yaitu tugas di bidang profesional, tugas kemanusiaan, dan tugas sosial kemasyarakatan. Tugas profesional guru mencakup kegiatan mendidik, mengajar, serta melatih. Mendidik berarti menyampaikan serta memperluas nilai-nilai kehidupan, mengajar bermakna menyampaikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi, sementara melatih berarti mengasah dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. (Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Rajawali Pers, 2018)

Sebagai pengelola pembelajaran (learning manager), guru sebaiknya mampu menata kelas sebagai lingkungan yang mendukung proses belajar, sekaligus sebagai bagian dari lingkungan sekolah yang perlu diatur dan dikelola dengan baik. Guru perlu terus memantau peserta didik, sebab lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Lingkungan yang ideal adalah lingkungan yang mampu memberikan rasa nyaman dan kepuasan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. (Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Rajawali Pers, 2018)

Seorang guru memainkan peran fasilitator dan membuat metode metode pembelajaran yang menyenangkan dan efektif, sementara siswa aktif terlibat dalam kegiatan yang membantu mereka memahami dan menerapkan materi. Tidak hanya pengetahuan yang diberikan oleh seorang guru, proses ini mencakup evaluasi, umpan

balik, dan pengembangan karakter siswa. Jadi, kedua belah pihak saling belajar dan berkembang dalam siklus belajar-mengajar yang selalu berubah.

Motivator adalah seseorang yang memberikan dorongan, inspirasi, dan dukungan kepada seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam ranah pendidikan, motivator biasanya adalah guru atau pendidik yang bisa membangkitkan semangat dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Motivator yang baik akan mengetahui kebutuhan dan karakteristik individu, menciptakan lingkungan yang positif, dan memakai berbagai strategi untuk menginspirasi orang lain agar mereka mau untuk berusaha lebih keras dan mencapai kemampuan terbaik mereka.

Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk mencapai tujuan dengan menunjukkan semangat dan ketekunan selama menjalani proses pembelajaran. Adapun menurut Bandura, Motivasi merupakan suatu konstruksi kognitif yang berasal dari dua sumber, yaitu keyakinan akan keberhasilan dan proyeksi hasil di masa depan, yang terbentuk berdasarkan pengalaman dalam menetapkan dan meraih tujuan-tujuan. (Syarifan Nurjan, 2016)

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting untuk menjadi motivator dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dalam situasi ini pendidik menjadi salah satu peran utama untuk membangun semangat belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk guru mempertahankan semangat siswa melalui motivasi yang diberikan.

Pada waktu observasi di SMAN 8 Kota Malang peneliti melihat ada beberapa siswa siswi yang kurang aktif atau kurang berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada suatu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar pada siswa. Apa bila ada seorang siswa tidak aktif

dalam mengerjakan tugas atau tidak berpartisipasi dalam sebuah pembelajaran maka perlu diselidiki sebab sebabnya. Sebab sebabnya mungkin dari siswa tersebut merasa dia kecapean dengan pembelajaran mata pelajaran sebelumnya, karena kebanyakan pelajaran PAI di taruh di jam terakhir, kemungkinan juga mereka kurang tertarik dengan mata pelajaran PAI dalam artian mereka lebih fokus ke mata pelajaran pokok karena sekolah ini berbasis negeri bukan islam yang memungkinkan lebih mengutamakan mata pelajaran pokoknya, akan tetapi mereka sangat kreatif dan hasilnya sangat memuskan ketika diberi tugas yang berhubungan dengan digital, contohnya ketika guru memberikan tugas berbentuk video tentang tata cara berzakat, mereka sangat semangat dan kreatif dalam mengerjakan tugas tersebut. Dari keadaan seperti ini, guru harus berupaya mendorong siswa siswinya untuk aktif dalam pembelajaran PAI.

Terdapat berbagai macam upaya yang bisa dilakukan oleh pendidik dalam menjadi motivator bagi siswa melalui beberapa kegiatan. Hal tersebut yang melatar belakangi peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul “ Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran PAI Siswa di SMAN 8 Kota Malang.

B. Fokus Penelitian

Beberapa dasar uraian dari konteks penelitian di atas, permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Yang Dilakukan Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang ?

2. Bagaimana Pelaksanaan Yang Dilakukan Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang ?
3. Bagaimana Hasil Yang Dilakukan Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Perencanaan Yang Dilakukan Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang.
2. Pelaksanaan Yang Dilakukan Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang.
3. Hasil Yang Dilakukan Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan orientasi dan tujuan penelitian yang tercantum, maka dalam penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi Lembaga (sasaran penelitian), bagi pengembang ilmu pengetahuan dan bagi peneliti.

1. Secara Teoritis

untuk memberikan strategi konkret yang dapat langsung diterapkan oleh guru dalam kelas dan juga lebih memahami cara memotivasi siswa, serta membantu menyebarkan dan memperbaiki metode pengajaran, dengan hal tersebut tidak menutup kemungkinan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan kinerja belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala sekolah

Mendorong kepala sekolah untuk melatih dan mendukung guru dalam menerapkan teknik motivasi yang efektif. Selain itu, hasil studi dapat membantu kepala sekolah merancang program untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi kolaborasi antar guru untuk berbagi praktik terbaik. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah secara intelektual, spiritual dan emosional

b. Bagi guru

Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi motivasi yang efektif, tak hanya itu saja penelitian ini juga membantu guru mengetahui berbagai Teknik dan pendekatan yang dapat menambah keaktifan siswa saat kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi siswa

Dengan penerapan strategi motivasi yang lebih efektif yang dilakukan oleh guru, siswa akan lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar.

E. Definisi Oprasional

Agar tidak terjadi yang namanya kesalah pahaman di kalangan pembaca, serta untuk memperoleh informasi yang jelas dan actual tentang konsep yang di bahas, berikut ini akan peneliti jelaskan istilah yang digunakan dalam penelitian ini

a. Peran Guru

Seseorang yang mengabdikan dirinya Guru yang berkewajiban penting dalam mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, mengevaluasi, serta memberikan pengajaran kepada peserta didik dalam lingkungan pendidikan formal, mulai dari jenjang anak usia dini hingga pendidikan menengah atas..

b. Motivator

Motivator dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai semangat atau dorongan kepada siswa, agar siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.

c. Keaktifan belajar

Keaktifan belajar dalam penelitian ini ialah keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar yang mempengaruhi pemahaman siswa dan hasil belajar siswa

d. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama islam dalam penelitian ini ialah mata pelajaran yang bertujuan memberikan pengetahuan tentang nilai nilai agama islam kepada siswa, dengan melalui pembelajaran PAI siswa diharapkan dapat menerapkannya di kehidupan sehari harinya.

F. SMAN 8 Kota Malang

Salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang di jadikan objek penelitian oleh peneliti yang berlokasi di Jl. Veteran No.37, Sumbersari, Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, Jawa Timur



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil yang dilakukan oleh guru dalam perannya sebagai motivator untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 8 Malang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.:

1. Perencanaan yang dilakukan Guru sebagai motivator dalam meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang memiliki beberapa poin penting yaitu diantaranya Merancang pembelajaran yang menarik, Menyusun RPP, Menyesuaikan metode pembelajaran, Menyusun rancangan motivasi yang efektif, Memilih media pembelajaran yang variatif.
2. Pelaksanaan yang dilakukan Guru sebagai motivator dalam meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang memiliki beberapa poin yang penting yaitu Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberikan reward terhadap keberhasilan siswa, memberi komentar terhadap hasil pekerjaan siswa, menciptakan persaingan dan kerja sama, membangkitkan minat siswa.
3. Hasil yang dilakukan Guru sebagai motivator dalam meningkatkan keaktifan belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang memiliki beberapa poin penting yaitu Peningkatan imajinasi dan inspirasi siswa, Peningkatan kreativitas siswa, Peningkatan hubungan

emosional yang positif, terciptanya suasana pembelajaran yang nyaman, Peningkatan umpan balik yang positif dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga atau sekolah, para Guru, serta peneliti selanjutnya. Berikut adalah beberapa saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Bagi Kepala sekolah

Sekolah harus mendukung dan membantu peran guru sebagai motivator dengan mengadakan pelatihan dalam strategi pengajaran yang efektif, mengembangkan RPP yang fleksibel, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

2. Bagi Guru

Lakukan pengamatan rutin untuk memahami kebutuhan dan minat siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi atau survei untuk mengidentifikasi topik yang menarik bagi siswa. Dengan informasi ini, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran agar lebih relevan dan menarik bagi siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih proaktif dalam bertanya dan berinteraksi selama pembelajaran. Dengan berpartisipasi secara aktif, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka dan meningkatkan keterlibatan dalam kelas.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, Namun disisi lain peneliti meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi manfaat.

5. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk menentukan fokus penelitian, memiliki tekad yang kuat untuk menyelesaikan penelitian dan meningkatkan jumlah referensi yang digunakan.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, A., & Fahmi, Z. (2022). *Peran guru sebagai motivator dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa*. *Jurnal Al-Fikrah*, 11(1), 29-44.
- Abd Rahman BP, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*, (2022)
- Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), Hal 64.
- Ahmad D. Marimba, "*Filsafat Pendidikan Islam*," Bandung: Al-Ma'arif, 1989, Hal. 19
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). (2018). *Kajian tentang guru*. 10–27.
- Aladdiin, H. M. F. (2019). *Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan*. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/6417>
- Alamsyah, Fajar, and Sitti Nuralan. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Sd Negeri 23 Tolitoli." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1.1 (2020): 20-26.
- Ali, G. (2013). *Prinsip-prinsip pembelajaran dan implikasinya terhadap pendidik dan peserta didik*. *Al-Ta'dib*, 6(1), 31-42.
- Arikunto, S. (2013). *Pengertian Data Primer*. *Objek Dan Metode Penelitian*, 53(9), 1689-1699.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azizah, R. N. (2020). *Hubungan Kompetensi Leadership Guru Pai Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Di Madrasah Aliyah Darul Muttaqien Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. *Inspiratif Pendidikan*, 9(2), 273. <https://doi.org/10.24252/ip.v9i2.16429>
- Basri, I. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar (Sd) Berbasis Pendidikan Karakter Dan Multikultural*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 247. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i4.12593>

- Belajar, M., & Sosiologi, P. (2023). *Prosiding Ilmu Pendidikan Dan Keguruan Tantangan , Peluang Pendidikan Dan Pembelajaran Di Era Society 5 . 0 Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Sma Negeri 7 Kupang Jemi Reksen Rihi Universitas Muhammadiyah. 1*(20), 102–117.
- Bellas, V.M. (2009). *Emotion in the classroom: A theory-based exploration of teachers' emotionsocialization beliefs and behaviors*. ProQuest LLC
- Creswell, J. W. (2020). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar
- Elihami Elihami and Abdullah Syahid, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1 (2018): Hal. 83.
- Firdaus, C. C., Mauludyana, B. G., & Purwanti, K. N. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. PENSA*, 2(1), 43-52.
- Firdianti, A., & Pd, M. (2018). *Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. Gre Publishing.
- Fajar Alamsyah, Sitti Nuralan, J. (2020). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Sd Negeri 23 Tolitoli. Ilmu Pendidikan*, 1(1), 20–26.
- Fajariyah, I. (2018). *Tudi Komparasi Sikap Kerjasama Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Tgt (Teams Games Tournament) Dan Tps (Think Pair Share) Mata Pelajaran Fiqih Kelas Viii Mts Miftahul ‘Ulum Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Haitami Salim and Syamsul Kurniawan, “*Studi Ilmu Pendidikan Islam*,” Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, Hal. 33.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Hasnawati. (2020). *Kompetensi Guru Dalam Perspektif Perundang - Undangan. Inspiratif Pendidikan*, 9(1), 68. <https://doi.org/10.24252/ip.v9i1.14125>
- Huberman, A. (2014). *Qualitative data analysis a methods sourcebook*.

- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar: 153. (2016). *Metode PTK*. 1–23.
- Huda, M. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (1967). Komuikasi Non Verbal. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304-1309.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, & Mustabsyirah. (2024). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik*. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37. homepage: <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR>
- Khoerunnisa, R. A., Fathurrohman, N., & Arifin, Z. (2021). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 133. <https://doi.org/10.47453/permata.v2i2.416>
- Lexy J. Moleong. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja. Rosdakarya
- Ii, B. A. B., Belajar, A. M., & Belajar, P. M. (2016). *Syarifan Nurjan, Psikologi Belajar* , (Ponorogo: Wade Group, 2016), Hal 151. Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* , (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), Hal 64.
- Marantika dkk. (2020) *Evaluasi Pengajaran*. (Jawa Barat: Edu Publishe
- Maskuri, B. (2020). *Pemberdayaan Guru Melalui Perencanaan dan Proses Pembelajaran Partisipatif Guna Mewujudkan Kualitas Pendidikan Yang bermutu*.
- Maskuri, B. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Malang: Visipress Media
- Maskuri, B. (2013) *Kebijakan Pendidikan Islam*. Jakarta : Nirmana Media
- Moleong, Lexy J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleng, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2004). *Metodelogi penelitian*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 3(01).
- Muis, A. A. (2013). *Prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran*. Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 1(1).
- Mulyati, M. (2019). Alim | *Journal of Islamic Education*. I(2), 389–400.
- Muspawi, M. (2021). *Strategi peningkatan kinerja guru*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21(1), 101-106.
- Nabila, N. (2021). *Tujuan Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 2(05), 867-875.
- Nasution. (2011). *Research Methods (scientific research)*. Jakarta: Bumi Aksara, pp. 77, 113.
- Natal, K. M. (2023). *Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Islam*.
- Puspitasari, Q.D. dan A.W. (2021). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas IV di SD Negeri Plebengan Bambanglipuro. Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia, 1(1),
- Ridha, M. (2020). *Teori Motivasi Mccllelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI*. Palapa, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>
- Rika Widianita, D. (2023). *Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Moral Dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar*. AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, VIII(I), 1–19.
- Rohmawati, L. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Ioc (Inside Outside Circle) Terhadap Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa (Studi Eksperimen Siswa Kelas X SMA NU Widasari pada Mata Pelajaran Ekonomi)*. Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi, 15(02), 1-15.
- Rozali, A., Irianto, D. M., & Yuniarti, Y. (2022). *Kajian problematika teacher centered learning dalam pembelajaran siswa studi kasus: SDN Dukuh, Sukabumi*. COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education), 5(1), 77-85.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan & desain sistem pembelajaran*
- Sarah, A. 2020. *Implementasi Penggunaan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Negeri 105332 Tanjung Morawa* (Skripsi Sarjana). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

- Syarifan Nurjan, (2016). *Psikologi Belajar*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), Hal 151.
- Suci Trismayanti. (2023). *Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar*. 4(1), 88–100.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saepuloh, D. (2018). *Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum 2013*. *Jipis*, 27(1), 33–50.
- SHELEMO, A. A. (2023). *No Title* ~~بب~~. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Sugiarto. (2016). *Meningkatkan keaktifan siswa dalam pelajaran Kimia dengan menggunakan metode Make a Match*. 4(1), 1–23.
- Suharni, & Purwanti. (2019). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82.
<https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Sulaiman. (2014). *Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas IV SD Nunggul Lampeuneurut Aceh Besar*. *Jurnal Pesona Dasar*, 2(3), 85-93
- Sulistiani, I., & Nursiwi Nugraheni. (2023). *Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan*. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1261–1268.
<https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>
- Simanjuntak, S. K., Hadijaya, Y., & Neliwati, N. (2024). *Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru di sekolah menengah kejuruan swasta*. *jurnal educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 362-375.
- Syahrudin, S., & Mutiani, M. (2020). *Strategi Pembelajaran Ips: Konsep dan Aplikasi*.
- Wandi, A. (2018). *Analisis Peran Supervisi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Tugas Pokok Guru; Studi Tindakan Sekolah di SMPN 2 Situjuh Limo Nagari*. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 71-77.
- Widodo H, Heni N, Arif M.T, *Peranan Guru Agama Dalam Membina Kedisiplinan Siswa di Sekolah Melalui Keteladanan Guru Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Padang Tualang Pelajaran 2019/2020*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 10, N0. 2, 2020, 135-148.